

Strategi Pengembangan UMKM Industri Penginapan Berbasis Masyarakat Dengan Metode Swot (Studi Literatur)

Tera Lesmana¹, Yusuf Iskandar²

¹ Universitas Nusa Putra and tera.lesmana_MN18@nusaputra.ac.id

² Universitas Nusa Putra and yusuf.iskandar@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Sektor industri penginapan berperan penting dalam memberikan peranan penting dalam menikmati sebuah destinasi wisata terutama dalam bentuk pelayanan yang di berikan oleh industri penginapan itu sendiri, untuk meningkatkan pelayanan pada sektor industri penginapan, maka diperlukannya strategi dalam pengembangan di tempat penginapan tersebut. Analisis SWOT merupakan analisis dalam menetapkan strategi, yang berperan sebagai alat untuk meminimalisasi kelemahan yang ada serta menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan terhadap UMKM pada industri penginapan dengan metode SWOT. Metode penelitian ini adalah deskriptif berdasarkan studi literatur. Tahapan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikan. Data diperoleh dari jurnal-jurnal yang membahas analisis SWOT pada Industri penginapan. Menurut temuan kajian literatur saya, strategi pengembangan penginapan lokal (homestay) di Kampung Sarugo adalah memanfaatkan keunggulan desa wisata untuk menangkap peluang yang telah dilaksanakan dengan baik, yaitu mereka telah bertindak secara profesional dengan menawarkan informasi, pendidikan, dan layanan konseling. Sedangkan pada Sastra II untuk mengelola dan mengembangkan homestay di Desa Wisata Bongan antara lain dengan menyelenggarakan atau mengikuti sosialisasi Pedoman atau Standar Pengelolaan Homestay, dan pada Sastra III pengolahan data menggunakan analisis ETOP, SAP, dan SWOT beberapa alternatif strategi bersaing yang dapat digunakan oleh The One Legian Hotel untuk bersaing dengan lingkungan yang kompetitif.

Kata Kunci: Strategi pengembangan, UMKM, SWOT

ABSTRACT

The lodging industry sector plays an important role in providing an important role in enjoying a tourist destination, especially in the form of services provided by the lodging industry itself, to improve services in the lodging industry sector, a strategy is needed in developing the accommodation. SWOT analysis is an analysis in establish a strategy, which acts as a tool to minimize existing weaknesses and suppress the impact of threats that arise and must be faced. This study aims to determine the development strategy for SMEs in the lodging industry using the SWOT method. This research method is descriptive based on literature studies. The stages of research are carried out by collecting, analyzing, and interpreting data. Data obtained from journals that discuss SWOT analysis on the lodging industry. According to the findings of my literature review, the strategy for developing local lodging (homestays) in Kampung Sarugo is to take advantage of the advantages of tourism villages to seize opportunities that have been well implemented, namely they have acted professionally by offering information, education and counseling services. Whereas in Literature II to manage and develop homestays in Bongan Tourism Village, among others by organizing or participating in socialization of Guidelines or Standards for Homestay Management, and in Literature III data processing using ETOP, SAP and SWOT analysis several alternative competitive strategies that can be used by The One Legian Hotel to compete with a competitive environment.

Keywords: Development strategy, UMKM, SWOT

PENDAHULUAN

Pariwisata menjadi sektor ekonomi yang sangat menjanjikan serta memiliki tingkat perkembangan yang sangat pesat di dunia. Seperti yang tertera pada (Neparnas, 2017) pariwisata berperan sebagai suatu penggerak utama pertumbuhan sosio-ekonomi di suatu negara dengan melalui penerimaan devisa. hal ini selaras dengan pernyataan (Simamora & Sinaga, 2016) yang menyatakan bahwa Pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara yang mempunyai

potensi dan andil besar dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian suatu Negara. secara global industri pariwisata telah mengubah kehidupan jutaan orang melalui mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mempercepat pembangunan serta penguatan toleransi (Crotti & Misrahi, 2017).

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam, budaya, maupun sumber daya manusianya. Kekayaan Indonesia yang melimpah dan menarik membuat wisatawan terpikat untuk mengunjungi daerah-daerah wisata di Indonesia (Kadarisman, 2021). Industri pariwisata Indonesia menjadi penyumbang sebesar 5,7% dari Gross Domestic Product juga mampu menyerap 9,7% total keseluruhan lapangan pekerjaan pada tahun 2019 (World Travel & Tourism Council, 2020). Awal tahun 2020, dunia dikagetkan dengan harus menghadapi pandemi Covid-19 yang tentunya sangat berpengaruh besar terhadap semua lini aspek kehidupan manusia (World & Organization, 2021). Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu daerah yang kaya akan tempat-tempat wisata dan memiliki kekayaan yang melimpah dalam jenis atau keanekaragaman Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW). sektor pariwisata semakin menunjukkan perannya dalam perekonomian wilayah Kabupaten Sukabumi (Irmayanti, 2006). Potensi pariwisata di Kabupaten Sukabumi berupa wisata alam dan jenis wisata khusus minat. Salah satu contohnya adalah objek wisata alam seperti Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan Situ Gunung yang terletak di Kecamatan Kadudampit, objek wisata minat yaitu Arung Jeram, objek wisata berselancar di daerah Pantai Selatan, dan objek wisata Goa Bumi Ayu (Kirana et al., 2020) Perkembangan pariwisata telah dilakukan disetiap daerah, tentu pengembangan ini akan berbeda beda, dimana setiap pengembangan wilayah yang memiliki potensi pariwisata akan disesuaikan dengan keadaan lingkungan di kawasan tersebut (Nuraeni, 2017). Kabupaten Sukabumi sebagai salah satu daerah yang kaya akan tempat-tempat wisata, dalam mendorong pembangunan ekonominya berusaha mengembangkan potensi kewilayahan yang dimiliki (Irmayanti, 2006) Salah satu pantai di Indonesia yang banyak diminati wisatawan adalah Kawasan Pantai Ujung Genteng, Pangumbahan, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat (Ridwan et al., 2013). Penelitian ini diharapkan menjadi solusi dalam upaya menciptakan usaha mikro, kecil, dan menengah untuk sektor penginapan di kawasan wisata pantai ujung selatan kabupaten Sukabumi. Mengingat potensi kepariwisataan di daerah pantai ujung genteng yang sangat potensial mendatangkan wisatawan, tentu membuka peluang yang sangat lebar bagi para pelaku umkm khususnya industri penginapan. Dalam upaya mengimbangi kemajuan teknologi, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan akan pentingnya digitalisasi dalam meningkatkan layanan pemasaran industri penginapan di kawasan wisata pantai ujung genteng. Secara keseluruhan penelitian ini diharapkan memberakan dampak positif bagi keberlangsungan usaha industri penginapan khususnya yang berbasis masyarakat. Para pelaku usaha industri penginapan menganalisis serta memilih strategi-strategi yang tepat untuk dijalankan agar usahanya mampu bersaing, berkembang bahkan menjadi yang terbaik di Kawasan wisata pantai ujung genteng.

Untuk dapat menetapkan rencana dan mencapai tujuan secara efektif dan efisien, diperlukan strategi. Menggunakan analisis SWOT adalah salah satu cara untuk menentukan pendekatan terbaik bagi penginapan. SWOT digunakan untuk menganalisa strengths (kekuatan) dan weaknesses (kelemahan) pada aspek internal serta opportunities (peluang) dan threats (ancaman) pada aspek eksternal yang tengah dihadapi. Sehingga dengan analisis SWOT memungkinkan organisasi mengimplementasikan strategi utama tahap lanjut pelaksanaan dan

tujuan organisasi. Hasil analisis dapat menyebabkan dilakukan perubahan pada misi, tujuan, kebijaksanaan, atau strategi yang sedang berjalan.

Dilakukannya penelitian ini karena penentu strategi pengembangan dengan menggunakan SWOT memiliki kelebihan dibanding penentu strategi lain karena menggunakan aspek internal dan eksternal yang dinilai efektif digunakan dalam mengetahui strategi pengembangan pada industri penginapan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif desain penelitian studi literatur. Langkah pertama yaitu Mengidentifikasi istilah-istilah kunci untuk mempermudah penelusuran literatur melalui penelusuran online yang bersumber dari google cendekia, internet, ebook, jurnal, buku dokumentasi, dan pustaka. Peneliti memilih kata kunci "Strategi Pengembangan", "Industri Penginapan", "SWOT". Penelitian dilakukan dengan teliti agar mempermudah pelacakan literatur yang sesuai dengan topik penelitian.

1. Data penelitian yang diperoleh dari jurnal 10 tahun terakhir, membahas strategi pengembangan UMKM industri penginapan dengan metode SWOT.
2. Mengevaluasi dan memilih data mana yang akan dimasukkan dalam kajian literatur secara kritis. Hal ini dilakukan agar tidak membuang halaman dengan teori yang saling tumpang tindih dan menumpuk.
3. Literatur yang telah dipilih kemudian dibaca, dicatat, diatur, dan dirangkum.
4. Rangkuman yang dibahas tersebut tentang pengaruh membahas strategi pengembangan UMKM industri penginapan dengan metode SWOT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan studi literatur mengenai strategi pengembangan UMKM industri penginapan dengan metode SWOT yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel.1 Literatur Jurnal

Jurnal	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1. (Yuliani et al., 2022)	Strategi pengembangan penginapan lokal (homestay) untuk mendukung desa wisata kampung saribu gonjong, kabupaten lima puluh kota	Informan ditentukan dengan menggunakan metode accidental, yaitu: cara penentuan informan dengan mengambil wisatawan yang didapatkan dari siapa saja yang dijumpai atau secara kebetulan berada di lokasi penelitian pada saat penelitian	Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Strategi pengembangan penginapan lokal (homestay) Di desa wisata kampung sarugo adalah Gunakan Kekuatan Desa Wisata Kampung Sarugo untuk memanfaatkan peluang, Perbaiki Kelemahan Desa Wisata Kampung Sarugo dengan memanfaatkan peluang, Gunakan Kekuatan untuk menghindari ancaman dan Minimalkan kelemahan dan hindari ancam

2. (Sukma Pramesti, 2020)	Strategi pengembangan homestay di desa wisata bongan, tabanan-bali	Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Analisis, deskripsi, penjelasan, dan deskripsi data yang dikumpulkan secara sistematis dan objektif dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.	Berdasarkan temuan penelitian, ada empat strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan homestay di Desa Wisata Bongon: 1) strategi menampilkan aktivitas masyarakat; 2) strategi promosi keberadaan homestay di Desa Wisata Bongon; 3) strategi pengembangan homestay yang menitikberatkan pada arsitektur tradisional Bali, keamanan, kenyamanan, dan kebersihan; dan 4) strategi pembentukan kelompok pengelola homestay.
3. (Sebrina Kaban, n.d.)	Analisis strategi pengembangan bisnis pada hotel the one legian, bali	penelitian kualitatif deskriptif berdasarkan studi kasus. menggunakan tools untuk analisis strategi analisis SWOT, SAP (Strategic Advantage Profile), dan ETOP (Environmental Treaty and Opportunity Profile) (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats)	Menurut temuan studi tersebut, Hotel One Legian harus mengadopsi pendekatan intensif karena memiliki posisi yang baik untuk memanfaatkan aset internal nya guna meraih peluang eksternal dan menangkis tantangan eksternal.

Setelah menelaah penelitian terdahulu dengan penelitian ini, tidak memiliki perbedaan yang cukup jauh dikarenakan pembahasan dalam penelitian ini kurang lebih menelaah tentang strategi pengembangan dalam mempertahankan UMKM. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu adanya perspektif ekonomi islam yang mengkaji strategi pengembangan UMKM dan beberapa variabel yang berbeda. Dalam hal ini strategi pengembangan yang bisa dilakukan oleh pelaku UMKM adalah strategi agresif diamkan para pelaku UMKM ini memiliki peluang dan kekuatan yang cukup besar dalam mempertahankan usahanya.

Studi literatur ini diambil dari tiga jurnal sebagai sumber referensi dari penelitian sebelumnya. Strategi dapat dikatakan sebagai sebuah alat atau cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Perumusan strategi pengembangan UMKM, Dalam mencapai pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan atau organisasi menurut (Hunger, D.J., dan Wheelen, 2012), pembuatan strategi harus menganalisis faktor - faktor strategis perusahaan atau organisasi (kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman) pada situasi terkini. Mencermati temuan pembahasan (Yuliani et al., 2022) beberapa rumusan strategi pengembangan penginapan lokal antara lain peningkatan SDM bidang perhotelan di Desa Sarugo yang dapat diberdayakan untuk pengembangan penginapan lokal (homestay), serta peningkatan kesadaran akan peninggalan sejarah desa. (Homestay) di Kampung Sarugo, tujuan wisata yang populer. Pemerintah mendorong pembangunan Sarugo guna meningkatkan daya tarik desa tersebut bagi wisatawan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Sukma Pramesti, 2020) Penelitian ini mengidentifikasi empat metode untuk mengembangkan sektor akomodasi atau homestay di Desa Wisata Bongan, antara lain: 1) rencana untuk menampilkan inisiatif masyarakat; 2) rencana iklan ketersediaan homestay di Desa Wisata Bongan; 3) strategi pengembangan homestay dengan memperhatikan arsitektur tradisional Bali, keamanan, kenyamanan, dan kebersihan; dan 4) strategi pembentukan kelompok pengelola homestay. Salah satu cara yang disarankan untuk menumbuhkan homestay di Desa Wisata Bongan adalah mengadakan atau mengikuti sosialisasi Pedoman atau Standar Pengelolaan Homestay. Selain itu, para pemimpin dari sektor publik dan swasta serta lembaga akademik dan kelembagaan dapat berpartisipasi dalam sesi pelatihan bulanan tentang pengelolaan homestay. Dengan ini, pengelola homestay di Desa Wisata Bongan akan dapat memantau akomodasi yang sesuai dengan kebutuhan dan menarik wisatawan untuk tinggal lebih lama. Pemilik homestay di Desa Wisata Bongan harus mengikuti pelatihan yang diberikan.

Sedangkan penelitian (Sebrina Kaban, n.d.) menggunakan analisis ETOP (Environmental Treaty and Opportunity Profile), SAP (Strategic Advantage Profile), dan SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), yang menjadi dasar pengembangan strategi. Analisis SWOT akan diinformasikan oleh analisis ETOP dan SAP. Penulis akan menggunakan informasi dari analisis ETOP dan SAP dalam analisis SWOT ini. Strategi alternatif yang mengubah aspek internal dan eksternal perusahaan akan dikembangkan berdasarkan dua informasi ini. Perusahaan dapat mengembangkan strategi terbaik dengan memahami posisinya di pasar melalui penggunaan analisis SWOT. Hotel One Legian memiliki kekuatan yang melebihi kelemahan dan peluang yang melebihi resiko yang dihadapi, sesuai dengan diagram analisis SWOT yang digunakan dalam penelitian ini. The One Legian Hotel berada di Kuadran I, yang menunjukkan bahwa pengelolanya menerapkan strategi agresif. Akibatnya, bisnis berada pada posisi yang baik untuk memanfaatkan kekuatan internal nya guna meraih peluang eksternal dan menghindari risiko eksternal.

Strategi pengembangan yang dilakukan di tiga tempat pada sektor industri penginapan tersebut pada jurnal di atas yaitu meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM pada setiap tempat penginapan yang di datangi pengunjung. Melakukan pelatihan pada karyawan atau pegawai di setiap tempat pada sektor industri penginapan akan meningkatkan kualitas keterampilan kerja, dan memiliki peranan yang sangat penting untuk pengembangan SDM dan pelayanan pada tempat di setor industri penginapan. Dalam upaya mempersiapkan pegawai dan pengelola yang berkualitas dan profesional dalam bekerja, perlu dilakukan proses kegiatan yang berkelanjutan dalam menumbuhkan menyediakan dan mempertahankan sumber daya insani yang tepat bagi organisasi

(Hendry, 2018) Berdasarkan analisis Strategi Pengembangan di atas dapat disimpulkan, bahwa analisis SWOT mempengaruhi pengembangan organisasi. Sebagaimana telah dijelaskan bab landasan teori bahwa analisis SWOT berdasarkan faktor internal dan eksternal menyatakan bahwa untuk mengetahui kelemahan dan menciptakan kelemahan itu menjadi suatu kekuatan, serta mencoba menghilangkan ancaman untuk dijadikan peluang, maka perlunya identifikasi terhadap peluang dan ancaman yang dihadapi serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki melalui telaah terhadap lingkungan dan potensi sumber daya. Sehingga dalam hal ini, analisis SWOT berpengaruh signifikan terhadap pengembangan pada sektor industri penginapan, sehingga sektor industri penginapan dapat menentukan dan mengimplementasikan strategi tersebut agar tercapainya tujuan pengelola secara efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Hasil dari pembahasan diatas dapat di simpulkan beberapa alternatif strategi diantaranya sebagai berikut:

1. Pada literatur I, strategi pengembangan terhadap penginapan lokal (homestay) Di desa wisata kampung sarugo adalah Gunakan Kekuatan Desa Wisata Kampung Sarugo untuk memanfaatkan peluang sudah terlaksana dengan baik yaitu telah berperilaku profesional dengan memberikan pelayanan informasi, edukasi dan konseling.
2. Pada literatur II dan III, strategi pengembangan terhadap usaha yang di jalani pada sektor industri penginapan telah berjalan dengan baik ini di tunjukan dengan strategi yang di rekomendasikan hasil dari analisis SWOT sendiri dimana pada literatur II dimana diberikan untuk mengelola dan mengembangkan homestay di Desa Wisata Bongan antara lain dengan menyelenggarakan ataupun mengikuti sosialisasi Pedoman atau standar Pengelolaan Homestay dan Beberapa strategi kompetitif yang berbeda dapat ditemukan dalam pemrosesan data Literatur III menggunakan alat analisis ETOP, SAP, dan SWOT, yang dapat digunakan Hotel The One Legian untuk bersaing dengan lingkungan yang kompetitif.

REFERENSI

- Crotti, R., & Misrahi, T. (2017). The travel & tourism competitiveness report 2017. Paving the way for a more sustainable and inclusive future. *World Economic Forum: Geneva, Switzerland*, 3.
- Hendry, S. (2018). *ANALISIS MANAJEMEN PELAYANAN FARMASI DI RSI SITI AISYAH MADIUN*.
- Hunger, D.J., dan Wheelen, L. T. (2012). *Strategic Management and Business Policy*, (13th Edition). Pearson.
- Irmayanti. (2006). *Peranan Pariwisata Dalam Perekonomian Daerah Kabupaten Sukabumi Propinsi Jawa Barat*.
- Kadarisman, A. (2021). Government public relations dalam pengembangan pariwisata masa pandemi COVID-19 di Geopark Ciletuh. *PROfesi Humas*, 5(2), 270–290.
- Kirana, S. R., Nirawati, M. A., & Suroto, W. (2020). Konsep arsitektur hijau pada hotel resor di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. *Senthong*, 3(2).
- Neparnas. (2017). Neraca Satelit Pariwisata Nasional (Nesparnas) 2017. *BPS RI*.
- Nuraeni, L. (2017). *KEMENARIKAN DAYA TARIK WISATA KAWASAN PANTAI UJUNG GENTENG KECAMATAN CIRACAP KABUPATEN SUKABUMI*. Universitas Pendidikan Indonesia.

- Ridwan, A., Rifki, M., & Herdian, F. (2013). *Atraksi, utilitas, dan aspek lingkungan dalam desain pengembangan wisata bahari berkelanjutan (sustainable tourism) di kawasan wisata ujung genteng, kabupaten sukabumi, jawa barat.*
- Sebrina Kaban, E. (n.d.). *ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS PADA HOTEL THE ONE LEGIAN, BALI.*
- Simamora, R. K., & Sinaga, R. S. (2016). Peran pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata alam dan budaya di Kabupaten Tapanuli Utara. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 4(1), 79–96.
- Sukma Pramesti, D. (2020). *STRATEGI PENGEMBANGAN HOMESTAY DI DESA WISATA BONGAN, TABANAN-BALI (Vol. 3, Issue 1).*
- World Travel & Tourism Council. (2020). Travel & Tourism. Global Economic Impact Trends 2020. *World Travel & Tourism Council, June*, 1–20.
- World, U., & Organization, T. (2021). UNWTO World Tourism Barometer and Statistical Annex, September 2021. *UNWTO World Tourism Barometer*, 19(5), 1–40. <https://doi.org/10.18111/wtobarometereng.2021.19.1.5>
- Yuliani, R., Abdi, M., Pariwisata, F., & Sumatera Barat, U. M. (2022). *STRATEGI PENGEMBANGAN Penginapan Lokal (Homestay) Untuk Mendukung Desa Wisata Kampung Saribu Gonjong, Kabupaten Lima Puluh Kota Homestay Development Strategy To Support Kampung Saribu Gonjong, Kabupaten Lima Puluh Kota. 02.*